


Standard Operating Procedure
Pemakaian Instrumen Analisa



Jurusan Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Brawijaya
Malang
2017

LEMBAR IDENTIFIKASI

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	Kode/No: UN10/F10/11/HK.01.02.a/016
		Tanggal: 06 April 2017
	PROSEDUR PEMAKAIAN INSTRUMEN ANALISA	Revisi: 0
		Halaman 1 dari 4

Prosedur Pemakaian Instrumen Analisa

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dr. Ir. Aji Sutrisno, M.Sc	Kepala Laboratorium		6 April 2017
2. Pemeriksaan	Kiki Fibrianto, STP, M.Phil., PhD	Sekretaris Jurusan		6 April 2017
3. Persetujuan	Prof. Dr. Teti Estiasih, STP, MP	Ketua Jurusan		6 April 2017
4. Penetapan	Prof. Dr. Teti Estiasih, STP, MP	Ketua Jurusan		6 April 2017
5. Pengendalian	Rosalina Ariesta Laeliocattleya, S.Si, M.Si	Ketua UJM THP		6 April 2017

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTIFIKASI	i
DAFTAR ISI	ii
A. Tujuan	1
B. Ruang Lingkup dan Unit yang Terkait	1
C. Standar Mutu yang Terkait	1
D. Istilah dan Definisi	1
E. Urutan Prosedur	1
F. Bagan Alir	2
G. Referensi	4
H. Lampiran	4

A. Tujuan

Memberikan pedoman prosedur pemakaian alat analisa bagi mahasiswa/peneliti yang akan atau sedang melakukan penelitian di laboratorium.

B. Ruang Lingkup dan Unit yang Terkait

Manual Prosedur Pemakaian Alat Analisa adalah panduan yang memuat prosedur tentang semua proses yang berkaitan dengan pemakaian instrumen analisa yang digunakan untuk aktivitas penelitian mahasiswa/peneliti di laboratorium.

C. Standar Mutu yang Terkait

-

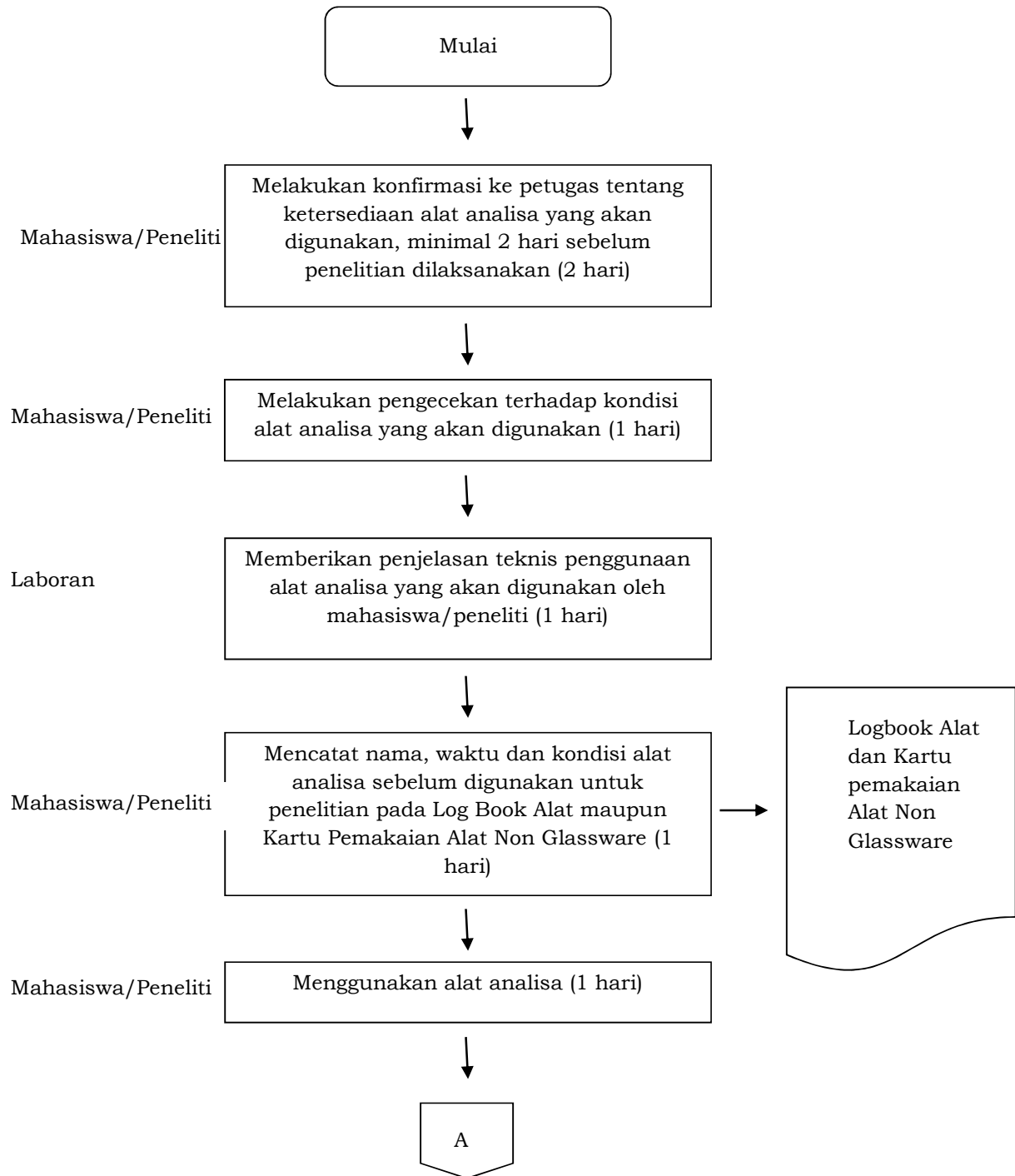
D. Istilah dan Definisi

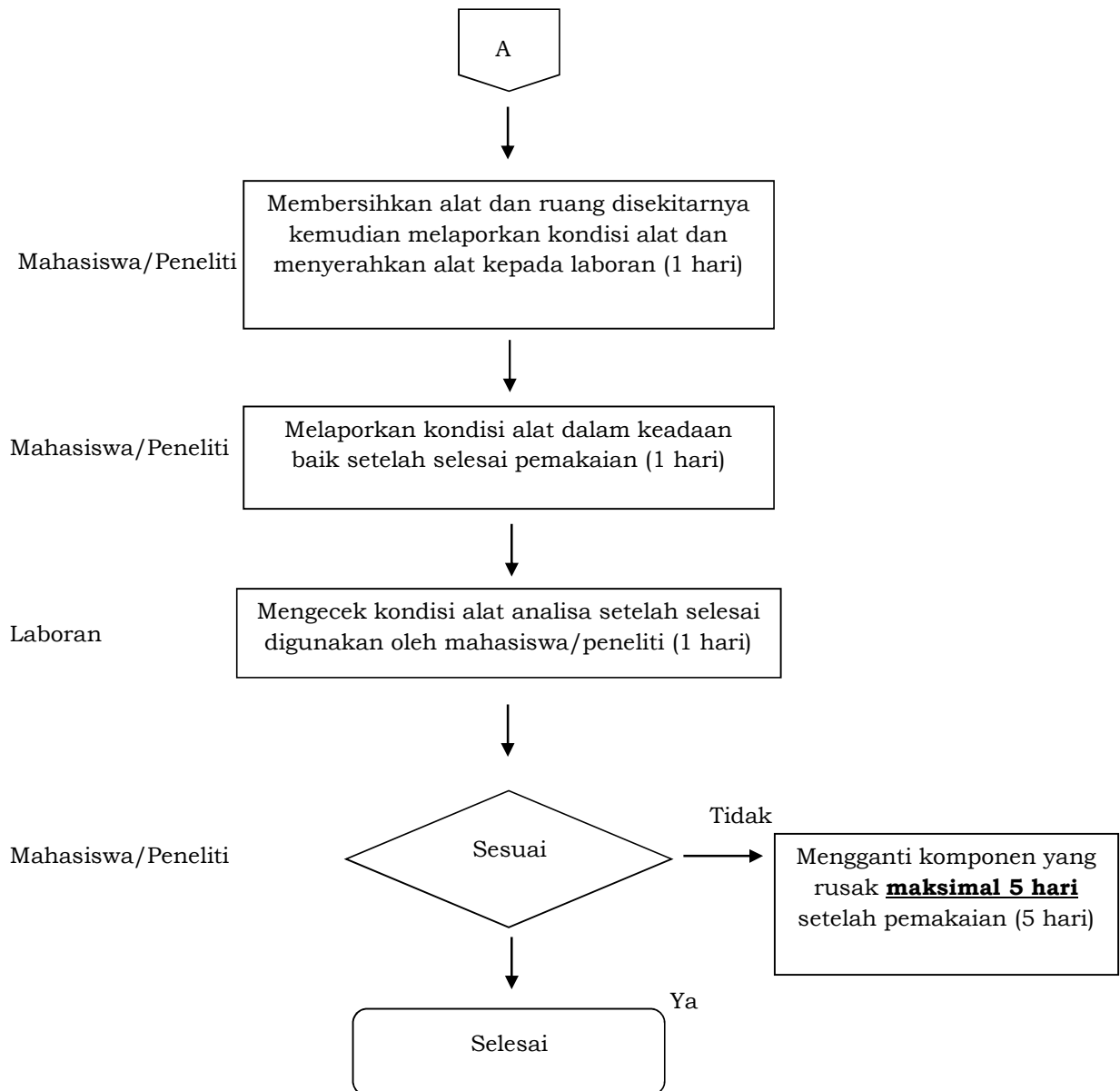
-

E. Urutan Prosedur

1. Mahasiswa/Peneliti harus melakukan konfirmasi ke petugas/laboran yang bersangkutan tentang ketersediaan alat analisa yang akan digunakan, minimal 2 hari sebelum penelitian dilaksanakan.
2. Mahasiswa/Peneliti melakukan pengecekan terhadap kondisi alat analisa yang akan digunakan.
3. Laboran memberikan penjelasan teknis penggunaan alat analisa yang akan digunakan oleh mahasiswa/peneliti.
4. Laboran mendampingi mahasiswa/peneliti saat pengoperasian alat-alat tertentu.
5. Mahasiswa/peneliti mencatat nama, waktu dan kondisi alat analisa sebelum digunakan untuk penelitian pada log book alat maupun kartu pemakaian alat non glassware.
6. Mahasiswa/peneliti membersihkan alat dan ruangan setelah selesai menggunakan alat analisa.
7. Mahasiswa/peneliti melaporkan kondisi alat analisa setelah pemakaian kepada laboran/petugas.
8. Laboran/petugas mengecek kondisi alat analisa setelah selesai digunakan oleh mahasiswa/peneliti.
9. Jika terjadi kerusakan karena kecerobohan, peneliti yang bersangkutan harus mengganti komponen yang rusak maksimal 5 hari setelah pemakaian.

F. Bagan Alir





G. Referensi

-

H. Lampiran

-